

**RESISTENSI DALAM NOVEL *HULUBALANG RAJA*
KARYA NUR SUTAN ISKANDAR: KAJIAN POSKOLONIAL**

SKRIPSI

**ABI DAPIT
042115009**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
MEI 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh

Nama : **Abi Dapit**

NPM : **042115009**

Judul : **Resistensi dalam Novel *Hulubalang Raja* Karya Nur Sutan Iskandar:
Kajian Poskolonial**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra, pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1: Prapto Waluyo, M.Hum.
NIP/NIK: 1.0392 004 174

Pembimbing 2: Agatha Trisari S., M.Hum.
NIP/NIK: 19630413 199010 2001

Pembaca : Sasongko Soeharto P., Drs., M.M.
NIP/NIK: 1.0497 021 275



Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 28 Mei 2019

Oleh

Dekan,



Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum.
NIP/NIK: 1.0295 006 229

Ketua Program Studi,



Agatha Trisari S., M.Hum.
NIP/NIK: 19630413 199010 2001



ABSTRAK

Abi Dapit. 042115009. 2019. Resistensi dalam Novel Hulubalang Raja Karya Nur Sutan Iskandar: Kajian Poskolonial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan **Prpto Waluyo, M.Hum., dan Agatha Trisari S., M.Hum.**

Penelitian ini merupakan sebuah kajian poskolonial yang mendeskripsikan resistensi di dalam novel *Hulubalang Raja* karya Nur Sutan Iskandar. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan dekonstruksi. Dalam penelitian ini agar mudah melakukan kajian poskolonial, digunakan juga pendekatan unsur intrinsik. Fokus pada penelitian ini terkait dengan perlawanan dan mimikri yang terjadi di dalam novel *Hulubalang Raja*, untuk menggambarkan perlawanan dan mimikri tersebut, terlebih dahulu dikaji perilaku orientalisme yang terdapat di dalam novel.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Perilaku orientalisme yang terdapat di dalam novel *Hulubalang Raja* merupakan dikotomi yang dikonstruksi oleh Belanda agar dapat mengeksploitasi anak negeri Minangkabau, serta perilaku orientalisme juga dilakukan oleh anak negeri. (2) Resistensi yang terjadi di dalam novel *Hulubalang Raja* ialah perlawanan tokoh Raja Adil atas represi dari pihak yang berserikat dengan kompeni, hal itu di dalam kajian poskolonial disebut resistensi radikal; dan mimikri yang dilakukan oleh tokoh *Hulubalang Raja* yang berada di pihak yang berserikat dengan kompeni, merupakan mimikri untuk mempertahankan keeksistensian yang ada pada dirinya, hal itu di dalam kajian poskolonial disebut resistensi pasif.

Kata Kunci: Poskolonial, Orientalisme, Resistensi.